

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan logo UMKM Rupa – Rupa Jajanan Kueh dilakukan sebagai bagian dari strategi perncangan *brand idenity* untuk meningkatkan *brand awareness*. Logo dirancang dengan mempertimbangkan filosofi visual yang merepresentasikan karakter usaha kuliner nusantara yang *modern, fun, friendly*. Dengan menggunakan bentuk atap kios, tiang dan persegi rounded sebagai simbol keberagamanproduk serta fondasi usaha yang kuat.

Pemilihan warna hijau tua, merah obor, dan putih krem dipilih untuk menyampaikan kesan aman, alami, energik, ceria, dan tetap nyaman dilihat, sehingga mampu mendukung komunikasi visual yang efektif. Sementara itu, tipografi menggunakan Poppins Extra bold dan Poppins Bold. Yang dimodifikasi dengan pendekatan rounded agar logo terlihat ramah dimata konsumendan mudah dibaca sekaligus menonjolkan nama brand utama.

Proses perancangan logo ini juga melibatkan kuesioner, wawancara, dan diskusi dengan pemilik UMKM, sehingga desain yang dihasilkan tidak hanya estetis namun juga sesuai kebutuhan bisnis dan persepsi konsumen. Hasil akhir menunjukkan logo yang harmonis, konsisten, dan mampu menyampaikan identitas *brand* dengan jelas, mendukung tujuan, meningkatkan pengenalan, dan daya ingat merek.

Secara keseluruhan, karya ini membuktikan bahwa perancangan *brand identity* yang matang dapat menjadi alat komunikasi visual yang efektif untuk memperkuat citra dan meningkatkan *brand awarenex* UMKM di pasar yang kompetitif.

5.2 Saran

Salah satu kendala utama dalam proses produksi logo adalah tingkat ketelitian yang tinggi, karena setiap elemen visual seperti bentuk, warna, dan tipografi harus dipilih dan disusun secara tepat agar logo dapat mewakili identitas *brand* secara akurat. Kesalahan kecil dalam komposisi atau pemilihan warna dapat mengubah persepsi konsumen terhadap *brand*.

Sebagai solusi, disarankan untuk melakukan proses revisi internal secara bertahap, mengevaluasi setiap elemen logo mulai dari bentuk, warna, hingga tipografi agar harmonis dan sesuai filosofi. Selain itu, diskusi rutin dengan pemilik UMKM dapat membantu memastikan logo akhir merepresentasikan karakter *brand*, mudah dikenali, dan mendukung tujuan meningkatkan *brand awareness*. Proses ini menekankan konsistensi, ketelitian, dan kesabaran agar hasil akhir benar – benar efektif sebagai identitas visual UMKM.

